

SOSIALISASI DAN VAKSINASI COVID 19 SERTA PENCEGAHANNYA KEPADA WARGA GEREJA BETHEL INDONESIA TABGHA BATAM

Steven¹, Pranada², Johannes Hutabarat³

Teologi¹ Pendidikan agama Kristen² Teologi³

Sekolah Tinggi Teologi Tabgha Batam, Batam, Indonesia

Email: epen.wijaya@gmail.com¹ praheliapane@gmail.com²

johanneshutabarat1972@gmail.com³

Abstract

In all cases, we need to socialize something that we want to do because with the socialization what is our goal, it will be known, understood and even biased to the point of being accepted by the community, especially people who are indeed our targets for carrying out an activity. Socializing about vaccines is also something that is considered necessary and even very important considering the current COVID-19 pandemic. Socializing about vaccines must start from providing an explanation of the vaccine and also the type and then what is its use, it must be admitted that it is not easy to do it but still must be socialized until the community understands and is willing to carry out vaccination. The Bethel Church of Indonesia, the Tabgha congregation, having its address at the Centre Park Complex Block III number 3 Simpang Kara Batam Center, also took part in the implementation of vaccinations for the congregation and the surrounding community. This is done to assist the central and regional governments in carrying out vaccinations for every citizen who lives in their respective areas in order to complete this vaccination program which can prevent people from being affected by the COVID-19 virus.

Keywords: Keywords: Socialization, Vaccination, Covid 19, Implementation

Abstrak

Dalam segala hal perlu kita mensosialisasikan sesuatu yang mau kita kerjakan karena dengan adanya sosialisasi apa yang menjadi tujuan kita itu akan diketahui, dimengerti bahkan bisa sampai ketahap diterima oleh masyarakat khususnya masyarakat yang memang menjadi target kita untuk melaksanakan suatu kegiatan. Mensosialisasikan tentang vaksin juga sesuatu yang dianggap perlu bahkan sangat penting mengingat pada saat pandemic covid 19 yang sedang terjadi. Mensosialisasikan tentang vaksin itu harus dimulai dari memberikan penjelasan tentang vaksin tersebut dan juga jenis dan selanjutnya apa yang menjadi kegunaannya, memang harus diakui tidak gampang untuk melakukannya tetapi tetap harus di sosialisasikan sampai masyarakat mengerti dan mau untuk melaksanakan vaksinasi. Sekolah Tinggi Teologi Tabgha Batam yang di bawah binaan Gereja Bethel Indonesia jemaat tabgha yang beralamat di Komplek Centre Park Blok III nomor 3 Simpang Kara Batam Center yang juga bekerjasama Polda Kepri ambil bagian dalam pelaksanaan vaksinisasi kepada jemaat dan masyarakat sekitarnya. Hal ini dilakukan untuk membantu pemerintah pusat dan daerah dalam melaksanakan vaksinasi kepada setiap warga negara yang tinggal di daerah masing – masing demi untuk menyelesaikan program vaksinasi ini yang bisa mencegah masyarakat supaya tidak terdampak virus covid 19.

Kata kunci: Sosialisasi, Vaksinasi, Covid 19, Pelaksanaan

PENDAHULUAN

Saat ini hampir seluruh masyarakat di dunia telah menerima vaksinasi covid 19. Tujuan dari pemberian vaksinasi kepada seseorang adalah supaya seseorang tersebut memiliki daya tahan tubuh dan dapat bertahan lebih kuat untuk menghadapi virus covid 19 ini. Tak terkecuali di Indonesia yang juga mengalami wabah ini karena memang wabah virus ini cepat penyebarannya tidak hanya di China melainkan juga ke bagian Negara atau dunia lainnya (Anies 2020)

Pada tulisan ini akan membahas tentang Sosialisasi dan Vaksinasi Covid 19 serta pencegahannya kepada warga Gereja Bethel Indonesia Tabgha Batam, sebagai bentuk tindakan pengabdian kepada masyarakat dalam hal ini warga gerejanya.

Kalimat tentang Lebih baik mencegah dari pada mengobati adalah istilah yang sering kita kenal di masyarakat pada saat wabah/pandemi covid-19, Manusia sejak awal hidupnya merupakan makhluk yang tak berdaya karena dilengkapi dengan naluri yang relatif tidak lengkap. Oleh sebab itu manusia kemudian mengembangkan kebudayaan atau pola pikir untuk mengisi kekosongan yang tidak diisi oleh naluri yang tidak lengkap tersebut.

Manusia harus memutuskan sendiri apa yang harus dimakannya, apa yang harus menyehatkannya dan apa yang harus menjaganya serta kemudian menjadi bagian dari pola hidup/budaya manusia tersebut. Suatu kehidupan manusia dengan cara berkelompok dapat berbeda dengan cara hidup kelompok yang lain, cara hidup kelompok yang berbeda tersebut maka kita menjumpai keanekaragaman kebiasaan dalam pengambilan keputusan. Kebiasaan-kebiasaan yang kemudian berkembang dalam tiap kelompok-kelompok masyarakat

kemudian menghasilkan bermacam-macam sistem pertumbuhan dan perkembangannya. Keseluruhan kebiasaan yang dipunyai manusia tersebut seperti bidang ekonomi, kekeluargaan, kesehatan, pendidikan, agama, politik serta lain sebagainya, haruslah dipelajari oleh setiap anggota baru suatu masyarakat melalui suatu proses yang dinamakan sosialisasi (Kamanto Sunarto 1993).

Manusia sering menghadapi ancaman baik yang kelihatan maupun tidak kelihatan/tiba-tiba, baik secara fisik maupun secara psikologis, ancaman antara lain disebabkan oleh bencana alam, kecelakaan beruntun, wabah sakit penyakit, kerusuhan, perang. Sosialisasi terhadap ancaman wabah sakit penyakit seperti pandemi secara global kepada masyarakat gereja yang dapat berakibat meluas, sosialisasi memutuskan mata rantai merupakan pelayanan bantuan untuk dapat terhindar. Pencegahan lewat vaksinasi lengkap dapat dilakukan dengan mendata warga gereja untuk memberikan perhatian, pertolongan, panduan, ada nilai positif lewat kegiatan vaksinasi, meningkatkan kewaspadaan, sehingga dapat memohon perlindungan Tuhan Yang Kuasa saat wabah pandemi. (Anggiat Sabar Gultom 2016).

Pengertian vaksinasi berdasarkan peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 99 tahun 2020 tentang pengadaan vaksin dan pelaksanaan vaksinasi dalam rangka penanggulangan pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) adalah sebuah pertimbangan Presiden Republik Indonesia dalam menanggulangi penyebaran Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) yang telah dinyatakan oleh World Health Organization (WHO) sebagai global pandemi dan pemerintah telah pula menetapkan sebagai bencana nonalam sebagai bencana nasional. Vaksin covid-19 yang diadakan

sebagai imunitas dan vaksinasi adalah tindakan pelaksanaan kepada masyarakat dalam rangka penanggulangan wabah/pandemi covid-19 dan menjaga kesehatan masyarakat sesuai dengan ketersediaan dan kebutuhan yang ditetapkan pemerintah Indonesia. Pelaksanaan vaksinasi covid-19 memerlukan langkah-langkah yang luar biasa (extraordinary) dan diatur secara khusus saat pelaksanaan dan pengadaan vaksinasi ("Pengadaan Vaksin Dan Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)" N.D.).

Tanggung jawab gereja dalam lingkup warga gereja yang sehat jasmani dan rohani harus dilaksanakan secara berkesinambungan dengan melengkapi pemahaman pentingnya kesembuhan menyeluruh. Ketika warga gereja kurang menyadari dan menganggap remeh hal-hal kesehatan . orang yang kurang menyadari pengalaman masa lalu yang menyakitkan atau menyedihkan kadang-kadang hanya dianggap sebagai bagian dari kehidupan yang sudah berlalu dan tidak berpengaruh apa-apa lagi terhadap kehidupan sekarang dan yang akan datang.

Namun, ternyata seseorang tidaklah bisa berjalan bertumbuh berkembang dan beraktivitas dengan bebas dan optimal apabila hal-hal kesehatan belum dilakukan pemberesan dengan tuntas seringkali ia menjadi seorang yang tidak dapat hidup dalam kegembiraan yang penuh, tidak bisa memiliki semangat yang menyala-nyala dan kehidupan rohani yang bertumbuh dengan lamban untuk bisa berjalan dengan bebas tanpa hambatan kepadanya perlu diberikan suatu pelayanan kesembuhan fisik dalam dirinya(Tim Devisi Pengajaran 2008).

Manusia diciptakan sebagai makhluk yang berinteraksi dengan manusia yang lain, salah satu cara

interaksi adalah dengan kata-kata. Kecerdasan dan kemampuan dalam berinteraksi lewat kata-kata menggunakan bahasa untuk berkomunikasi. Kemampuan komunikasi dan kreativ guna memunculkan sesuatu yang ada dalam pikiran dengan bahasa manusia untuk mengekspresikan pengalamannya (Junihot Simanjuntak 2012).

Jika dikaji ulang adanya giat vaksinasi covid-19 di lingkungan warga gereja tujuannya adalah menghindari atau mencegah warganya terpapar dari wabah atau pandemi yang sedang terjadi sehingga dapat melakukan giatnya secara aktif dan produktif. Peran para medis yang terlibat dalam acara vaksinasi dapat menjelaskan dengan komunikasi dan interaksi sehingga dapat dipahami serta terlaksana oleh warga gereja.

Para medis yang tepat menjelaskan korelasi sosialisasi terhadap vaksinasi, saat diajar berarti memberikan kesempatan dan membuka agar orang awam belajar dan memahami(Junihot.M 2015).

Di Indonesia sendiri dengan masuknya virus ini menimbulkan berbagai macam masalah bahkan banyak melumpuhkan berbagai sector lapangan pekerjaan dan juga pendidikan, dengan demikian pemerintah mengambil kebijakan untuk melakukan Work From Home yang di kenal dengan istilah WFH yang diartikan bekerja dari rumah.

Mensosialisasikan Vaksinasi

Pada saat menghadapi dan manangani covid 19, salah satu tindakan yang harus dilakukan adalah dengan cara melakukan vaksinasi. Namun walaupun sudah melakukan vaksin pemerintah tetap menghimbau kepada masyarakat agar tetap melindungi diri dan menerapkan protocol kesehatan yaitu melakukan 3M(memakai Masker, Mencuci tangan dan

Menjaga jarak terhadap orang lain). Selanjutnya dalam mensosialisasikan vaksin yang sudah menjadi program pemerintah sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 10 Tahun 2021 Tentang Pelaksanaan Vaksinasi dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid -19)

Pemerintah juga mengajak semua elemen dan instansi untuk ambil bagian dalam melaksanakan program tersebut. Seperti yang dijelaskan oleh Kemneterian Kesehatan dengan melibatkan Kementerian Kesehatan/Lembaga, Pemerintah Daerah, Badan Usaha, Organisasi Profesi /Kemasyarakatan dan pihak lainnya yang dianggap perlu(Asmara Dewi, n.d.).

METODE PELAKSANAAN

Sekolah Tinggi Teologi Tabgha Batam yang adalah sekolah di bawah binaan Gereja Bethel Indonesia jemaat Tabgha juga ambil bagian untuk pelaksanaan kegiatan vaksinasi yang tujuannya untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dalam pelaksanaan Vaksinasi ini juga bekerja sama dengan Polda Kepri yang akan melaksanakan vaksinasi pertama, kedua dan Booster, adapun waktu pelaksanaannya dilakukan pada tanggal 12 maret 2022. Demikian juga masih ada pihak lainnya yang mendukung pelaksanaan vaksinasi ini yaitu BAMAG (Badan Kerja saMa Antar Gereja) dan juga GEMPITA (Gerakan Masyarakat Peduli Batam).

Dalam mensosialisakannya Sekolah Tinggi Teologi Tabgha Batam yang adalah panitia pelaksana vaksinasi menggunakan berbagai media untuk di sampaikan kepada masyarakat sekitar dan juga warga kota Batam diantaranya melalui Telegram, WhatsApp, Face Book dan juga player untuk meng informasikan

kepada warga agar datang untuk melaksanakan vaksinasi.



Gambar 1 Player untuk vaksinasi 1,2 dan Booster

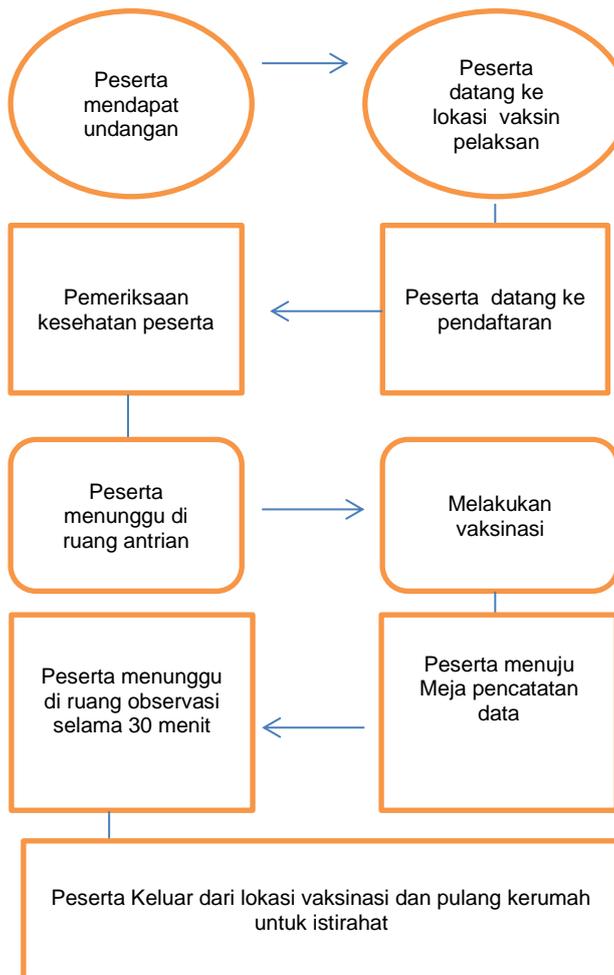
Adapun yang menjadi panitia pelaksanaan vaksinasi ini melibatkan para staff gereja bethel Indonesia jemaat tabgha dan juga para dosen yang mengajar di Sekolah Tinggi Teologi Tabgha Batam yang menjadi bagian dari Tri Dharma perguruan Tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat.



Gambar 2 Ketua Panitia Vaksin bersama Tim vaksinasi (Staff Gereja GBI dan dosen ST3B)

Pada saat pelaksanaan vaksinasi ini hal yang perlu diketahui oleh peserta vaksin adalah bahwa peserta vaksinasi harus mengikuti alur pelaksanaannya supaya pelaksanaan vaksinasi berjalan dengan baik. Mengingat harus menggunakan waktu yang ada secara baik dan efisien sehingga tidak mengganggu aktivitas yang

lainnya. Jadi harus ada kerjasama yang baik juga antara peserta dan panitia pelaksanaan vaksin, mengingat jumlah vaksin cukup banyak yaitu berkisar 1500 vaksin. Tidak itu saja peserta vaksin juga di sediakan untuk anak- anak yang sudah memenuhi syarat untuk vaksin. Adapun alur pelaksanaan vaksinasi adalah sebagai berikut :



Gambar 3 Alur Pelaksanaan vaksinasi

PENJELASAN ALUR GAMBAR

Untuk pelaksanaan vaksinasi sangat di perlukan penyampaian informasi kepada para peserta vaksin untuk itu penulis akan menjelaskan alur gambar yang ada di atas tadi sebagai berikut :

1. Peserta vaksin mendapatkan undangan dari panitia pelaksana vaksinasi yang dalam hal ini dilakukan oleh semua pihak panitia yaitu staff Gereja Bethel Indonesia jemaat tabgha dan juga para dosen di Sekolah Tinggi Teologi Tabgha Batam.

Undangan juga di sebar luaskan melalui player yang sudah di buat oleh panitia dan di sampaikan melalui media electronic berupa Face book, Instagram WhatsApp dan juga Telegram.

Vaksinasi diselenggarakan oleh POLDA Kepri Bekerja sama dengan GBI Tabgha Batam.

SILAHKAN DATANG!
 Hari : Sabtu
 Tanggal : 12 Maret 2022
 Lokasi : YZ Campus Tabgha
 Jam. : 9:00 – Jam 14 wib
 =====
 Vaksin 1 & 2 anak usia 6-17 thn
 Vaksin 3/booster hny untuk 18+
 =====
 Syarat Wajib:
 - FOTOCOPY KTP,
 - SERTIFIKAT VAKSIN
 - KUSUS ANAK Vaksin 1&2 Copy KK
 - PENA
 Hub 081959171997



Gambar 4 Undangan untuk vaksinasi dari Polda Kepri dan GBI Tabgha

2. Setelah mendapatkan ataupun menerima undangan peserta mendatangi lokasi sesuai dengan jadwal yang sudah di tentukan. Para peserta juga diingatkan untuk membawa berkas – berkas yang di

perluhan antara lain KTP dan juga Kartu Keluarga



Gambar 5 para peserta vaksin yang datang ke lokasi dan juga Bapak Gembala GBI Tabgha foto bersama Ketua Panitia Pelaksana Vaksin dan unsur kepolisian (Polda Kepri) di Area vaksinasi

3. Para peserta vaksin mendatangi tempat pendaftaran dan menyerahkan berkas – berkas yang di perlukan dan selanjutnya Tim panitia akan memberikankan nomor antrian.



Gambar 6 peserta menyerahkan berkasnya di meja pendaftaran

4. Peserta vaksin menuju meja selanjutnya yaitu meja Screening dan peserta menerima informasi dan arahan dari Tim Screening dan sekaligus pemeriksaan kesehatan tubuh pengecekan suhu badan dan juga tekanan darah.



Gambar 7 Peserta vaksin melakukan pengecekan suhu tubuh dan tekanan darah

5. Setelah melakukan pemeriksaan kesehatan dan memenuhi syarat untuk melakukan vaksinasi maka peserta di arahkan menuju ke tempat antrian yang sudah di sediakan panitia untuk menunggu panggilan sesuai urutannya untuk melakukan vaksinasi.





Gambar 7 Peserta menunggu panggilan untuk vaksinasi

6. Peserta vaksin mendatangi tempat vaksin untuk melakukan vaksinasi. Tetapi sebelumnya vaksinator akan menuliskan nama, identitas peserta pada kertas atau memo. Selanjutnya vaksinator akan melakukan vaksin melalui cara injeksi atau bahasa medisnya disebut intramuscular dimana vaksin yang disuntikan melalui otot yang untuk di vaksin dilakukan di lengan tangan. Para dokter mengingatkan supaya peserta vaksin tidak perlu takut pada saat di vaksin karena proses injeksi vaksin hanya sebentar saja.



Gambar 8 Proses vaksinasi kepada peserta vaksin

7. Setelah data peserta diinput maka peserta di persilahkan untuk duduk di tempat yang sudah ada untuk menunggu dalam waktu 30 menit untuk mengetahui apakah ada reaksi dari vaksin tersebut dan sekaligus tim medis yang sudah ada memberikan penjelasan tentang reaksi dari vaksin dan juga menghimbau agar tetap melakukan dan menjaga protocol kesehatan. Untuk Sertifikat akan diterima melalui SMS dan juga bisa mengecek di pedulilindungi.



Gambar 9 peng- inputan data peserta vaksin

8. Pada tahap bagian akhir ini setelah mendapatkan segala informasi baik dari pihak medis dan juga Tim panitia pelaksana para peserta sudah bisa kembali kerumahnya masing – masing dan diingatkan untuk beristirahat di rumah.

Dalam penjelasannya bapak Yohanes Alousius D.A yang adalah ketua panitia vaksinasi mengatakan bahwa warga perlu mengetahui alur antrian

untuk mendapatkan vaksinasi karena dengan tertibnya proses pelaksanaan vaksinasi ini maka semua kegiatan akan berjalan dengan baik dan lancar. Beliau juga menghimbau agar setiap panitia bekerja dengan baik untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

PENYUSUNAN LAPORAN

Dikarenakan kegiatan ini adalah bagian dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh para dosen Sekolah Tinggi Teologi Tabgha Batam maka kegiatan ini harus mempunyai laporan kegiatan dan setelah pelaporan selesai maka akan dipublikasikan dalam jurnal pengabdian kepada masyarakat (PKM) Beatitudes yang nantinya akan diterbitkan pada bulan agustus 2022.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pelaksanaan vaksinasi ini berjalan dengan lancar dan tanpa ada hambatan, ini di karenakan berkat kerjasama panitia pelaksanaan vaksinasi dengan peserta yang melakukan vaksinasi yang artinya peserta juga memiliki kesadaran yang tinggi dalam pelaksanaan vaksinasi tersebut di butuhkan saling pengertian karena mengingat bahayanya pandemi covid 19 ini yang jika tidak dengan serius ditangani akan mendatangkan kerugian yang besar bagi setiap orang. Selanjutnya penulis juga memberikan beberapa penjelasan dalam pelaksanaan vaksinasi ini.

TEPAT WAKTU

Dalam pelaksanaan vaksinasi ini panitia dan penyelenggara harus konsisten, yang artinya ketika akan dilakukan kegiatan vaksinasi tentunya sudah di rancang dengan semaksimal mungkin yaitu mulai dari kapan dilaksanakannya kegiatan vaksinasi ini. Pelaksanaan vaksinasi dilakukan

sesuai dengan undangan yang di berikan kepada masyarakat yaitu pada hari sabtu, tanggal 12 maret 2022 dan dilaksanakan pada pukul 09.00 – 14.00 Wib.

KEGIATAN YANG DILAKUKAN

Dalam hal ini ada beberapa penjelasan yang akan penulis lakukan, diantaranya :

1. Panitia pelaksana vaksin

Panitia pelaksanaan vaksin yang di pimpin oleh bapak Yohanes A.DA menghimbau kepada semua tim vaksinasi agar melaksanakan tugasnya dengan sungguh - sungguh dan bertanggung jawab

2. Tim Medis /Vaksinator

Jumlah medis/ vaksinator yang ada sekitar 22 medis/ vaksinator dan mereka bekerja dengan memberikan pelayanan yang baik kepada peserta vaksin. Vaksinasi tidak langsung dilakukan kepada proses pelaksanaannya tetapi juga memberikan pengetahuan tentang manfaat dan jenis vaksin yang di gunakan. Mengingat para peserta vaksinasi bukan hanya orang dewasa dan pemuda saja tetapi kepada anak- anak juga, untuk itu para vaksinator melakukannya dengan berhati - hati.

3. Jumlah Vaksin

Adapun jumlah dosis vaksin yang di sediakan sebanyak 1500 dosis vaksin seperti yang di jelaskan oleh Kabid Humas Polda Kepri Kombes Pol. Harry Goldenhardt S.,S.IK.,M.Si. Beliau mengatakan Adapun jumlah vaksin yang disiapkan pada kegiatan vaksinasi hari ini adalah sebanyak 1.500 Dosis vaksin, dengan rincian Sinovac 150 dosis, Aztrazeneca 1.200 dosis dan Pfizer 150 dosis dan dibantu 22 tenaga vaksinator("POLDA KEPRI KEMBALI GELAR VAKSINASI MASSAL SERENTAK DI GBI TABGHA BATAM KECAMATAN BATAM KOTA - BATAMEXPOSE.COM" n.d.).

4. Manfaat yang di terima

Dalam melakukan vaksinasi tentunya ada manfaat yang di terima oleh setiap peserta vaksinasi untuk itu penulis membagikan menjadi dua bagian yaitu manfaatnya secara umum dan secara khusus bagi para peserta vaksinasi.

Secara umum

Adapun manfaatnya secara umum adalah bahwa peserta yang telah melakukan vaksinasi sudah membantu program pemerintah yang sedang melakukan vaksinasi ini di seluruh penjuru Indonesia. Pemerintah juga memberikan aturan selain menerima vaksin masyarakat juga di himbau untuk tetap melakukan protokol kesehatan yaitu melakukan 3M (Memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak) dengan orang di sekitarnya.

Secara khusus

Tentunya sangat bermanfaat untuk menjaga kondisi tubuh agar tetap terlindungi dari wabah virus covid 19 ini tetapi walaupun sudah melakukan vaksinasi harus tetap menjaga dan melindungi diri dari segala potensi yang membuat terjangkit oleh virus ini. Selain itu juga orang yang sudah melakukan vaksinasi mereka mendapatkan sertifikat vaksin yang bisa di gunakan untuk berpergian jauh. Dalam mencari pekerjaanpun vaksinasi sudah menjadi syarat untuk penerimaan calon karyawan atau pegawai yang akan di terima di suatu instansi dan perusahaan. Dan sebagai informasi juga bahwa sampai saat ini pemerintah tetap melakukan kegiatan vaksinasi yang melibatkan berbagai instansi sebagai penyelenggaranya.

KESIMPULAN

Dalam kesimpulan ini penulis menjelaskan bahwa pentingnya

vaksinasi untuk dilakukan oleh masyarakat yang ada di seluruh negeri Indonesia ini pada umumnya dan juga kepada warga Gereja Bethel Indonesia jemaat tabgha secara khusus. Mengingat jemaat yang beribadah bukanlah jumlah yang sedikit dan juga tempat tinggal jemaat di berbagai tempat di kota batam ini sehingga dilakukan kegiatan vaksinasi ini yang walaupun bukan hanya untuk warga gereja melainkan juga untuk masyarakat sekitarnya dan juga kota Batam.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih diberikan kepada Polda Kepri karena sudah mengkontribusikan vaksin dengan jumlah yang besar yaitu sebanyak 1500 dosis vaksin dan 22 tenaga medis/vaksinator dan bantuan dalam bentuk vaksin ini di sambut baik oleh peserta vaksin. Demikian juga ucapan terimakasih kepada Gereja Bethel Indonesia Jemaat Tabgha yang juga sudah memfasilitasi tempat untuk pelaksanaan vaksinasi, bukan hanya itu saja juga memberikan bantuan dalam bentuk tenaga untuk mengatur proses perjalanan pelaksanaan vaksinasi agar berjalan dengan baik dan kondusif.

SARAN

Memang sudah seharusnya dalam meningkatkan kualitas penelitian khususnya di bagian Pengabdian kepada masyarakat para dosen tetap di Sekolah Tinggi Teologi Tabgha Batam melaksanakannya dan ini juga sebagai bentuk kepedulian sekolah tinggi Teologi tabgha Batam kepada masyarakat sehingga bias memberikan suatu warna tersendiri dan menjadi berkat bagi masyarakat. Jadi sangat diperlukan berbagai pengabdian yang harus dilakukan Sekolah Tinggi Teologi Tabgha Batam sehingga ketika masuk dalam pelaporan dalam bentuk penulisan

jurnal akan memberikan informasi bahwa kemampuan para dosen dalam melaksanakan penelitian ini memberikan hasil sehingga dapat diakui dan diterima bahkan di publikas

DAFTAR PUSTAKA

- Anggiat Sabar Gultom. 2016. *Konseling Krisis*. Balik Papan: Institut Kristen Borneo.
- Anies, (. 2020. *Covid 19: Seluk Beluk Corona Virus*. Yogyakarta: Arruzz Media.
- Arief S Sadiman, dkk. 2007. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Arjanto, Dwi. 2022. "Amar Hukuman Dalam UU ITE Bagi Penyebar Hoaks: Bui Maksimal 6 Tahun Dan Atau.." TEMPO. 2022.
- Asmara Dewi. n.d. "PENANGGULANGAN PANDEMI COVID-19 MELALUI PROGRAM PENGADAAN VAKSIN DAN PELAKSANAAN VAKSINASI COVID-19."
- Badan Pengembangan dan pembinaan Bahasa Kemendikbud. 2018. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Ke Lima. Vol. Ke Lima. Jakarta: 2018.
- Bagus Prabangkara. 2016. *Ministry in the Digital World*. Yogyakarta: Andi.
- Baharudin, Erwan. 2017. *Laporan Kegiatan Pelatihan Pengelolahan Jurnal Online Terakreditasi*. LPPM Universitas Sahid.
- "Citing Your Sources." n.d.
- Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia. 2020. "Wakil Ketua Komisi VI DPR RI Aria Bima."
- Dimiyati dan Mudjiono. 2002. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Departemen Pendidikan & Kebudayaan dengan Rineka Cipta.
- Djumena, Erlangga. n.d. "Dampak Pandemi Covid-19 Pemerintah Akui Daya Beli Masyarakat Lemah."
- Fatimah, Zahara, and Frangky Silitonga. 2022. "PEMBERLAKUAN FTZ DI KAWASAN EKONOMI KHUSUS (KEK) BATAM DALAM PENINGKATAN PARIWISATA." *JURNAL MEKAR* 1 (1): 7–13.
- Fleming, N. 2006. *Teaching and Learning Styles*. VARK Strategies. New Zealand: Microfilm Ltd.
- Goma, Edwardus Iwantri, Yulian Widya Saputra, Aisyah Trees Sandy, and Mei Vita Romadon Ningrum. 2022. "Pelatihan Mendeley Reference Dalam Mengelola Referensi Karya Tulis Ilmiah." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ilmu Keguruan Dan Pendidikan (JPM-IKP)* 5 (1): 1–8.
- Handoko, Ikhwan Arief. 2016. *Mengelola Referensi Publikasi Ilmiah. Mengelola Referensi Publikasi Ilmiah*. <https://doi.org/10.25077/9786026061324>.
- Haryoko. 2009. "Efektivitas Pemanfaatan Media Audiovisual Sebagai Alternatif Optimalisasi Model Pembelajaran." *Jurnal Edukasi Elektro*, 1–10.
- Hicks, Jonathan Douglas. 2015. "Trinity, Economic, and Scripture: Recovering Didymus the Blind." *Journal of Theological Interpretation* 12.
- Ibrahim, Badaruddin, and Frangky Silitonga. 2019. "International Review of Management and Marketing Organizational Commitment, Satisfaction and Performance of Lecturer (Model Regression by Gender of Man)." *International Review of Management and Marketing* | 9 (2): 40–44. <http://www.econjournals.com>.
- Junihot.M, M.Pd.K. 2015. *Ilmu Belajar*. Bandung: Sekolah

- Tinggi Teologi Kharisma.
Junihot Simanjuntak. 2012. *Setiap Anak Bisa Pintar*. Yogyakarta: Andi.
- Kamanto Sunarto. 1993. *Pengantar Sosiologi*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI.
- Kemendikbud. 2012. "UU No 12 Tahun 2012 Pendidikan Tinggi." *Undang_undang* 10 (9): 32.
- Kumar, D. 2009. "Approaches to Interactive Video Anchors in Problem-Based Science Learning." *Journal Science Education Technology*, 13–19.
- Kusworo, Kusworo, Nasmal Hamda, Purwati Yuni Rahayu, Heri Indra Gunawan, and Fitra Jaya. 2021. "Pelatihan Manajemen Referensi Mendeley Bagi Peneliti Di Provinsi Banten." *Indonesian Journal of Society Engagement* 1 (2): 19–29. <https://doi.org/10.33753/ijse.v1i2.12>.
- Lee, Witness. 1968. *The Economy Of God*. California: Living Stream Ministry.
- Maharani, Swasti, lin Susilowati, and Susilo Restu Wahyuno. 2020. *Sitasi Ilmiah Dan Penggunaan References Tool Manager*. BuatBuku.com.
- Masyarakat, Tim Pengabdian Kepada. 2018. *Panduan Penyusunan Proposal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Pengabdian. Yogyakarta: FKKMK UGM.
- Mayasari, Mayasari. 2021. "Laporan Dan Evaluasi Penelitian." *ALACRITY: Journal of Education* 1 (2): 30–38. <https://doi.org/10.52121/alacrity.v1i2.24>.
- Nizar, Muhammad. 2018. *Ekonomi Koperasi*. Edited by Muhammad Nizar. Pasuruan: Universitas Yudharta Pasuruan.
- "PENGADAAN VAKSIN DAN PELAKSANAAN VAKSINASI DALAM RANGKA PENANGGULANGAN PANDEMI CORONA VIRUS DISEASE 2019 (COVID-19)." n.d.
- Penyusun, Tim. 2020. *Kajian Identifikasi Prioritas Inovasi Koperasi*. Purwokerto: LPDB, ICCI, KI, CIH FEB UNSOED.
- "POLDA KEPRI KEMBALI GELAR VAKSINASI MASSAL SERENTAK DI GBI TABGHA BATAM KECAMATAN BATAM KOTA - BATAMEXPOSE.COM." n.d.
- Puspita, Fitri Maya, Sisca Octarina, Evi Yuliza, Indrawati Indrawati, Ayu Wulandari, and Diyaz Rachmaningtyas. 2021. "Penggunaan Mendeley Dan Endnote Dalam Menyisipkan Sitasi." *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA 4* (1). <https://doi.org/10.29303/jpmpi.v4i1.598>.
- R. Masri Sarep Putra. 2010. *Memulai Dan Mengelola Media Gereja Dalam Terang Inter Mirifica*. Bogor: Obor.
- Ristekdikti. 2018. *Pengusulan Program Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Tahun 2018*. Edited by Tim Reset Simlitabmas. Jakarta: Kemenristekdikti.
- Sedgwick, Peter H. 2004. *The Market Economy and Christian Ethics*. New Studie. United Kingdom: Cambridge University Press.
- Sidik, M, and Frangky Silitonga. 2021. "WORKSHOP KUPAS TUNTAS OJS AS SAID IAI . ABDULLAH SAID BATAM." *JURNAL AL TAMADDUN BATAM* 1 (1): 1–8.
- Silberman, Melvin L. 1996. *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Yappendis.
- Silitonga, Frangky. 2020. "Audit Sistem Informasi Domain Delivery and Support Cobit4. 1 Di PT Epson Batam." *Jurnal ...*, 207–18.

- Sudjana, N, Rivai, A. 2015. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sumantri, Bambang Agus, and Erwin Putera Permana. 2017. *Manajemen Koperasi Dan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm)*. Kediri: Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Tim Devisi Pengajaran. 2008. *KOM 300*. Jakarta: Gereja Bethel Indonesia Jalan Gatot Subroto, Senayan.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012. n.d.
- “Pendidikan Tinggi.”
- Yuliati, Ana. 2019. “Sosialisasi Penulisan Referensi Dalam Karya Tulis Ilmiah Bagi Mahasiswa.” *Jurnal Pengabdian Masyarakat Khatulistiwa 2* (2): 60–69. <https://doi.org/10.31932/jpmk.v2i2.546>.